



WARTA DANA PENSIUN GREJA KRISTEN JAWI WETAN

Jl. Barata Jaya III/87-89, Surabaya –60284
Telepon: 031-5045483, fax : 031-5054927, email: dapen_gkjw@telkom.net

No. 02/ Juli-Desember 2009

Media Informasi Internal

Salam Sejahtera

"Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepadanya."

Kami bersyukur bahwa Tuhan Yesus, firman Allah yang menjadi manusia, telah memberikan kekuatan dan semangat kepada kami, sehingga kemuliaan Allah di sorga kami alami, dan usaha mewujudkan damai sejahtera di bumi, melalui Dana Pensiun Gereja Kristen Jawi Wetan juga dapat kami kerjakan. Pekerjaan memang belum selesai, namun kekuatan Sang Imanuel senantiasa memungkinkan kami untuk bekerja secara tekun.

Keadaan kekayaan Dana Pensiun yang mengalami penurunan karena adanya Selisih Penilaian Investasi telah dapat diatasi dengan cara penataan ulang portofolio investasi, terutama penempatan pada saham dan reksadana saham sedikit demi sedikit dialihkan pada instrumen obligasi.

Semua ini dapat kami lakukan berkat kepercayaan dan doa para peserta aktif, pensiunan, Pemberi Kerja (PHMA GKJW, YKD Mojokerto dan YKD Mojowarno), sehingga pertolongan Tuhan Yesus selalu kami rasakan.

Akhirnya kami menyampaikan Selamat Hari Raya Natal Yesus Kristus 2009 dan Tahun Baru 2010, Tuhan Yesus memberkati, amin. [BM]

Strategi Investasi & Manajemen Resiko Dana Pensiun GKJW di 2010

Portofolio investasi Dana Pensiun GKJW disusun berpedoman pada Arahan Investasi yang telah ditetapkan oleh PHMA GKJW selaku Pendiri dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sebelum menyusun portofolio, harus diasumsikan prosentase sasaran investasi berdasarkan besar Manfaat Pensiun dikurangi Premi dibagi dana awal tahun dikali 100%. Maka didapatlah nilai Imbal Hasil Wajib. Kemudian Imbal Hasil Wajib itu ditambah dengan bunga teknis aktuarial sebesar 10% dari dana awal tahun dan ditambah lagi dengan Hasil Usaha yang diharapkan, misalnya 10% dari dana awal tahun.

Agar Imbal Hasil yang menjadi sasaran dapat dicapai, maka disusunlah portofolio investasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang dapat diterima. Dengan demikian terdapat optimalisasi antara Imbal Hasil dan risiko secara seimbang. Total dana investasi pada akhir tahun 2009 adalah Rp 15.622.879.841 dengan dikurangi Selisih Penilaian Investasi sebesar Rp 1.268.325.272, maka nilai sekarangnya Rp 14.354.554.569.

Karena dana pensiun GKJW memiliki dua mitra pendiri, yakni YK GKJW Daerah Mojokerto dan YK GKJW Daerah Mojowarno, maka perhitungan dan pengembangan dananya dilakukan secara tersendiri. Dari perhitungan pada alenia pertama, untuk tahun 2010 sasaran Imbal Hasil Wajib GKJW adalah 21%, YKD Mojokerto 16% dan YKD Mojowarno 14,5%. Untuk mencapainya, Dana Pensiun GKJW harus menyusun portofolio investasinya secara moderat. Akan tetapi, masukan banyak pihak

cenderung menghendaki profil portofolio yang lebih aman.

Sebagai akibatnya, Imbal Hasil yang diasumsikan tercapai hanya sekitar 12%, dibawah sasaran. Jika Imbal Hasil tercapai 12%, maka masih terdapat kekurangan masing-masing GKJW 9%, YKD Mojokerto 4%, dan YKD Mojowarno 2,5%. Darimana kekurangan Imbal Hasil investasi diperoleh? Semua kekurangan tersebut menjadi tanggungjawab pemberi kerja, dalam bentuk Iuran Tambahan untuk mencukupi Rasio Kecukupan Dana.

Berdasarkan asumsi dan perhitungan di atas, maka Dana Pensiun GKJW menyusun portofolio investasi di 2010 sebagai berikut:

- Deposito Berjangka 30%, dengan bunga 7%;
- Obligasi Perusahaan 20%-30%, dengan bunga 12,24%;
- Surat Berharga Negara 20%-30%, dengan bunga 11,49 %;
- Reksadana Saham 5%-10%, dengan imbal hasil 17,25%;
- Saham 10%-25%, dengan imbal hasil 17%;
- Tabungan 1%, dengan imbal hasil 2%.

Dari portofolio di atas, total Imbal Hasil yang diharapkan pada akhir tahun 2010 adalah sedikitnya 14% dari total dana investasi atau sekitar **Rp 2.600.000.000**.

Mengingat pengelola dana investasi adalah pendeta baki di Jemaat, maka ada banyak kendala untuk mencapai sasaran Imbal Hasil yang diharapkan. Untuk itu kami mohon dukungan doa, supaya dimampukan oleh Tuhan Yesus untuk momong Jemaat dan mengelola dana investasi. [BM]

Bersehati Sepikir Dalam Pertemuan Konsultatif Dapen GKJW



Tahun 2009 adalah tahun yang amat berat bagi para pelaku investasi akibat pukulan krisis ekonomi global akhir 2008. Demikian pula dengan Dapen GKJW yang pada 31 Desember 2008 mengalami kerugian Selisih Penilaian Investasi (SPI) sebesar Rp 3.259.441.572. Akibatnya, rasio kecukupan dananya pun merosot jauh. Karenanya PHMA GKJW selaku Pendiri memandang perlu dilakukan

langkah-langkah terobosan, melalui pertemuan konsultatif triwulanan antara Pendiri, Mitra Pendiri, Dewan Pengawas, dan Pengurus.

Pertemuan perdana dilaksanakan pada 7 Juni 2009 di kantor MA GKJW, Malang. Fokus pembahasan adalah upaya peningkatan kinerja Pengurus dalam pengembangan investasi. Rapat menyepakati perlunya pengadaan tenaga penuh waktu untuk membantu pengembangan investasi. Selain itu perlu diterbitkan media informasi berkala tentang perkembangan Dapen GKJW.

Pertemuan selanjutnya, 18 September 2009, di RSK Mojowarno mengevaluasi Laporan Keuangan Semester I/2009. Per 30 Juni 2009 kekayaan Dapen GKJW telah meningkat menjadi Rp 13.664.561.516 dibanding keadaan 31 Desember 2008 pada Rp 11.046.669.944. Hal ini terutama disebabkan karena kerugian SPI telah berkurang menjadi Rp 1.269.744.751.

Masalah lain yang diungkap adalah perlunya koordinasi dan pembenahan lebih lanjut untuk segera menyelesaikan tunggakan premi peserta GKJW periode 2003-2007 dan status kepesertaan karyawan Jemaat.

Pertemuan ketiga berlangsung di RSK Rekso Waluyo, Mojokerto, 11 Desember 2009. Hasil penting dalam pertemuan ini adalah disepakatinya Portofolio Investasi 2010 yang menjadi dasar bagi Pengurus untuk menjalankan strategi investasinya. Portofolio Investasi ini disusun sesuai Arahan Investasi yang dikeluarkan Pendiri dan telah pula melakukan identifikasi dan mempertimbangkan resiko-resiko Dana Pensiun.

Diharapkan hasil-hasil pertemuan konsultatif ini dapat memperkuat komunikasi dan sinergi demi peningkatan kinerja Dapen GKJW. Sehati sepikir diantara pengelola adalah kata kuncinya. [WW]

Ringkasan Laporan Neraca Keuangan Dana Pensiun GKJW per 31 Desember 2009 (unaudited)

AKTIVA	31 Des 2009	31 Des 2008
Investasi	15.621.460.414	13.111.876.376
Selisih Penilaian Investasi	- 1.268.328.274	- 3.259.441.572
Aktiva lancar Diluar Investasi	652.978.135	899.439.063
Aktiva Operasional	<u>268.309.823</u>	<u>294.796.077</u>
Total Aktiva	15.274.420.098	11.046.669.944
KEWAJIBAN		
Kewajiban Aktuaria	13.638.982.603	13.309.353.008
Selisih Kewajiban Aktuaria	1.611.237.495	- 2.285.933.064
Kewajiban Diluar Kewajiban Aktuaria	<u>24.200.000</u>	<u>23.250.000</u>
Total Kewajiban	15.274.420.098	11.046.669.944

[PD/WA]

Ringkasan Laporan Investasi Dana Pensiun GKJW per 31 Desember 2009

[BM]

	Rencana	Realisasi	Perkiraan Hasil	Realisasi Hasil
1. Tabungan	250.000.000	249.778.790	5.000.000	1.960.511
2. Deposito Berjangka	5.080.375.000	5.380.000.000	438.626.280	571.347.076
3. Deposito on Call	0	640.000.000	0	0
4. Obligasi	2.000.000.000	3.500.000.000	137.500.000	186.879.167
5. Saham	2.000.000.000	4.135.061.878	340.000.000	593.335.436
6. Surat Berharga Negara	150.000.000	98.580.566	16.000.000	21.195.760
7. Reksadana	<u>2.000.000.000</u>	<u>1.618.039.190</u>	<u>280.000.000</u>	<u>825.542.250</u>
J u m l a h	11.480.375.000	15.621.460.424	1.217.126.280	2.200.260.200

Refleksi: Keluarga Sejahtera

Setiap manusia yang sudah waktunya berkeluarga, merindukan memiliki keluarga sejahtera. Para pria mencari calon isteri yang pandai, dan para wanita mendambakan suami yang mapan. Mereka yang pandai dan mapan dapat menjadikan keluarganya sejahtera. Apakah memang demikian? Coba kita perhatikan, tidak sedikit suami yang memiliki isteri pandai, namun justru meninggalkan istrinya. Banyak suami yang mapan ketika memasuki kehidupan berkeluarga, tetapi kemapanannya menjadi bumerang untuk tidak menghargai keberadaan istrinya. Keluarga yang tidak menghargai anggota keluarganya yang lain tidak mungkin akan menjadi keluarga sejahtera.

Lantas, bagaimana cara membangun keluarga sejahtera? Kita dapat meneladani kehidupan keluarga Yusuf, Maria dan anaknya Yesus. Setelah kelahiran Yesus, Yusuf dan Maria melakukan semua prosesi keagamaannya, dalam rangka membangun keluarga sejahtera secara rohani. Misalnya pada usia 8 hari, anak mereka disunat dan diberi nama Yesus; ketika genap masa pentahirannya menurut hukum Taurat, dibawa ke

Bait Allah di Yerusalem (Lukas 2:21-24); pada usia 12 tahun, diperkenalkan pada kehidupan bait Allah (Lukas 2:41,42).

Sebagaimana arti "sejahtera" adalah aman, sentosa, makmur dan selamat. Maka secara rohani keluarga ini mengalami sentosa, aman dan selamat, karena sudah melakukan prosesi keagamaannya menurut hukum Taurat yang dianutnya. Ada banyak keluarga yang melalaikan kesetiannya dalam hidup keagamaan, hal itu menjadikan keluarga ini tidak mengalami kesejahteraan secara rohani.

Hidup makmur dan bahagia, juga menjadi ciri keluarga sejahtera. Namun apakah kemakmuran dan kebahagiaan karena keberhasilan secara materi tersebut yang menjadikan keluarga sejahtera? Tidakkah selalu demikian. Ada banyak keluarga yang secara materi tidak terpenuhi, tetapi ia menyebut dirinya keluarga sejahtera. Keluarga sejahtera adalah keluarga yang masing-masing anggota keluarganya, dapat menempatkan dirinya sesuai dengan posisinya. Selalu mendukung dan menerima tugas dan panggilannya masing-masing. Keluarga Yusuf, walaupun ia

hanya sebagai tukang kayu, tetapi pekerjaan itu ditekuni bagi kehidupan anaknya. Sebaliknya pekerjaan orang tuanya tidak menjadikan ia malu (Matius 13:55; Markus 6:3). Sebagai tukang kayu, ia memperkenalkan pekerjaannya kepada anaknya, namun ketika anaknya menunaikan tugasnya dalam pengajaran firman, yang dimulai sejak Yesus berusia 12 tahun di Bait Allah (Lukas 2:51), mereka tidak menentangnya. Dengan penuh setia ibunya selalu mendampingi, bahkan sampai di dekat kayu salib Yesus (Yohanes 19:25-27).

Keluarga Yusuf, mencerminkan keluarga sejahtera, pekerjaan yang dipandang rendah oleh orang lain mampu menjadikan keluarga ini, tidak mengeluh secara materi, tetapi menerimanya dengan penuh syukur, terbukti ia selalu datang di Bait Allah dan membawa persembahan bagi Allah. Keluarga ini, juga memikirkan masa depannya, melalui menekuni pekerjaannya dengan sungguh-sungguh dan menyerahkan sepenuhnya pada karya dan kehendak Tuhan. Mereka juga menjalani keagamaannya dengan penuh kesetiaan. Inilah keluarga yang mencirikan keluarga sejahtera, Tuhan memberkati kita, Amin. [DP]

Berita Pensiunan

Selamat datang bagi Peserta baru:

1. Pdt. Kristanto,S.Si (GKJW)
2. Pdt. Lantikaningrum Purbasari,S.Si (GKJW)
3. Pdt. Teguh Hadi Saputro (GKJW)
4. Triatma Wijaya (YK Mojokerto)
5. Puguh Budi Santoso (YK Mojokerto)
6. Endang Heri Kusmaningsih (YK Mojokerto)
7. Novi Anggraeni (YK Mojokerto)
8. Ratna Djatmiko (YK Mojokerto)
9. Didit Kurniawan (YK Mojokerto)
10. Endang Eka Susih (YK Mojokerto)

11. Elia Mustikaningsih (YK Mojokerto)
12. Nurita Dwi K (YK Mojokerto)
13. Kusumo Wardoyo (YK Mojokerto)
14. Dr. Broto Rahayu,Sp.B (YK Mojowarno)

Selamat memasuki masa purna bakti bagi Pensiunan baru:

1. Pdt. Firman Panjaitan, STh (GKJW)
2. Suparmo (YK Mojokerto)
3. Sri Wahyuningsih (YK Mojokerto)
4. Jundiah (YK Mojowarno)
5. Triningsih, Amd. Kep. (YK Mojowarno)

[WJ]

Pengumuman

- Apabila Bapak/Ibu memiliki keluhan atas pelayanan dana pensiun atau membutuhkan informasi & penjelasan lebih lanjut, dapat menghubungi Pengurus di telp. 031-5045483.
- Demi tertib administrasi Dapen GKJW, mohon kepada para Peserta Aktif dan Pensiunan yang mengalami perubahan data-data kepesertaan untuk mendaftarkan perubahan tersebut melalui petugas kami Sdri. Wiji/Sdri. Widawati, pada Senin-Jumat (08.00-14.00) atau Sabtu (08.00-12.00).